



No. : 321/G.110/X/2024

Surabaya, 11 Oktober 2024

Hal : Kebijakan Pastoral untuk Perayaan Misa Pengenangan Arwah Semua Orang Beriman pada Hari Sabtu Sore.

Kepada Yth.

**Romo Kepala Paroki**

Se-Wilayah Keuskupan Surabaya

Di Tempat

*Salam Damai Sejahtera dalam Kristus,*

Sehubungan dengan Pengenangan Arwah Semua Orang Beriman yang jatuh pada tanggal 2 November 2024, yang bertepatan dengan hari Sabtu, dan berdasarkan permohonan dari beberapa paroki mengenai kemungkinan mengadakan Misa pada Sabtu sore (biasanya digunakan untuk Misa Antisipatif Hari Minggu), saya mempertimbangkan hal-hal berikut :

1. Kerinduan umat untuk merayakan Misa Pengenangan Arwah Semua Orang Beriman sebagai wujud devosi dan doa bagi sanak keluarga serta jiwa-jiwa di api penyucian.
2. Keterbatasan jadwal Misa pada tanggal 2 November 2024, terutama karena adanya perayaan perkawinan di beberapa paroki, sehingga sulit untuk mengadakan Misa Pengenangan Arwah pada pagi atau siang hari.
3. Norma liturgi yang berlaku, khususnya terkait dengan Misa Antisipatif (bdk. Kan. 1248 §1 KHK 1983), yang menyatakan bahwa Misa yang dirayakan pada Sabtu malam dapat menggantikan kewajiban Misa Minggu, tetapi situasi pastoral ini membutuhkan sebuah kebijakan pastoral lebih lanjut.
4. Pedoman Tahun Liturgi dan Penanggalan Liturgi yang menempatkan Pengenangan Arwah Semua Orang Beriman dalam urutan tinggi dalam tabel hari liturgi (No. 3), yang lebih tinggi daripada Hari Minggu Biasa (No. 6), sehingga memperbolehkan perayaan ini menggantikan Misa Minggu dalam situasi tertentu.

Mengingat bahwa Misa Pengenangan Arwah Semua Orang Beriman merupakan bagian penting dari kehidupan iman Gereja, perayaan ini mengekspresikan iman kita dalam persekutuan para kudus (*communio sanctorum*), yang menghubungkan umat beriman yang hidup, jiwa-jiwa di api penyucian, dan mereka yang telah mencapai kemuliaan surgawi. Sebagaimana ditegaskan dalam Katekismus Gereja Katolik (KGK 1032), doa bagi orang mati adalah tradisi penting Gereja. Misa ini menawarkan kesempatan utama untuk memohon rahmat penyucian bagi mereka yang masih menjalani proses pemurnian. Melalui doa dan Ekaristi, kita memohon belas kasih Allah agar mereka segera memasuki kebahagiaan kekal. Perayaan ini tidak hanya mendoakan arwah, tetapi juga menguatkan dan menghibur kita yang masih hidup, mengingatkan bahwa kematian tidak memutuskan persatuan kita dalam Kristus.

Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, sambil mengutamakan kepentingan spiritual umat beriman, Keuskupan Surabaya memberikan izin khusus bagi paroki-paroki yang membutuhkan untuk merayakan Misa Pengenangan Arwah Semua Orang Beriman pada Sabtu sore (2 November 2024), meskipun waktu tersebut biasanya diperuntukkan bagi Misa Antisipatif. Kebijakan ini diambil demi memperhatikan kebutuhan pastoral umat, khususnya dalam mendoakan jiwa-jiwa yang telah meninggal. Berkaitan dengan hal itu, setelah berkonsultasi dengan Komisi Liturgi dan ahli liturgi Keuskupan Surabaya maka:

1. Misa Pengenangan Arwah Semua Orang Beriman dapat dirayakan pada Sabtu sore (tanggal 2 November 2024) pada jam yang biasanya digunakan untuk Misa Antisipatif. Dispensasi ini diambil dengan mengacu pada Kan. 1248 §1 yang memungkinkan adanya fleksibilitas dalam menentukan waktu Misa guna memenuhi kebutuhan pastoral umat.
2. Bacaan dan teks liturgi yang digunakan dalam Misa tersebut adalah bacaan dan teks khusus dari Pengenangan Arwah Semua Orang Beriman, sebagaimana diatur dalam buku liturgi Gereja, tanpa menggunakan bacaan Hari Minggu Biasa.
3. Pastor Kepala Paroki diberikan kewenangan untuk menentukan waktu Misa yang paling sesuai, sesuai dengan kondisi paroki masing-masing, dengan tetap memperhatikan ketentuan liturgi (pada hari ini tiap imam diizinkan mempersembahkan maksimal 3 misa).
4. Jika paroki memutuskan untuk mengadakan Misa Pengenangan Arwah Semua Orang Beriman pada Sabtu sore, hal ini perlu diumumkan secara resmi dalam pengumuman paroki sebelum tanggal tersebut, agar umat beriman mengetahui dan dapat mengikuti perayaan tersebut dengan penuh khidmat.

Kebijakan ini diambil dengan pertimbangan pastoral dan liturgis dan bersifat sementara untuk memenuhi kebutuhan umat pada tahun 2024. Evaluasi lebih lanjut akan dilakukan di masa mendatang untuk kebijakan serupa.

Demikian surat edaran ini disampaikan. Kami berharap setiap paroki dapat melaksanakan kebijakan ini dengan baik, sehingga umat beriman dapat berpartisipasi dalam perayaan Pengenangan Arwah dengan khidmat dan penuh makna.

Salam dan hormat saya,



**RD. Y. Eka Budi Susila**

Administrator Keuskupan Surabaya